



Intelijen Kejaksaan Kawal Dana Desa Melalui Aplikasi Jaga Desa

Salsa - SURABAYA.IPEMI.OR.ID

Feb 8, 2025 - 14:55



Jakarta – Jaksa Agung Muda Intelijen (JAM Intel) Prof. Reda Manthovani menegaskan bahwa jajaran Intelijen Kejaksaan di seluruh Indonesia akan terus berperan aktif dalam mendukung serta mengamankan strategi kebijakan

Pemerintah, khususnya dalam menjamin efektivitas program Dana Desa.

Hal ini disampaikan dalam Perayaannya saat menghadiri acara kerja sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). Jumat (07/02/2025)

Melalui aplikasi “Jaga Desa,” yang merupakan hasil tindak lanjut kerja sama antara Kejaksaan dan [Kemendes PDTT](#), pengawasan terhadap pengelolaan dan penyaluran Dana Desa diharapkan semakin optimal.

Aplikasi ini dirancang sebagai sarana utama kolaborasi untuk memastikan penggunaan Dana Desa berjalan tepat guna, tepat sasaran, serta terhindar dari berbagai risiko hukum.

JAM Intel juga menyampaikan harapannya kepada Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Yandri Susanto agar aplikasi “Jaga Desa” dapat dimanfaatkan secara maksimal dan saling menguntungkan bagi seluruh pihak terkait.

Pendekatan preventif, koordinatif, dan integratif yang dikedepankan dalam sistem ini diyakini mampu mendorong penyediaan kesejahteraan, kemajuan, serta pemerataan ekonomi bagi masyarakat desa.

Secara teknis, perangkat desa akan berperan dalam melakukan penginputan data melalui aplikasi, sementara jajaran Intelijen Kejaksaan akan melakukan monitoring secara langsung.

Aplikasi “Jaga Desa” juga akan mempermudah perangkat desa dalam menyusun serta menyajikan laporan pertanggungjawaban anggaran Dana Desa dengan lebih transparan dan akuntabel.

Dengan adanya sinergi antara Kejaksaan dan Kemendes PDTT melalui inovasi digital ini, pengelolaan Dana Desa yang diharapkan semakin efektif dan mampu memberikan dampak nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa di seluruh Indonesia. @Red.